

PEMBANGUNAN PABRIK WOOD CHIP UNTUK CO-FIRING BABEL

Dirut PT Maharasaksa Biru Energi Tbk. (OASA) Bobby Gafur Umar (kiri) bersama Project Director Fuad (tengah) dan VP Commercial & Business Development Primocipto (kanan) meninjau proyek pembangunan pabrik energi terbarukan berbasis biomassa milik PT Maharasaksa Biru Energi Tbk. di desa Air Duren, Kab. Bangka, Kep. Babel, Jumat (24/11). PT Maharasaksa Biru Energi Tbk (OASA) memantapkan komitmennya membantu pemerintah dalam memanfaatkan sumber alternatif energi terbarukan dengan membangun pabrik wood chip untuk co-firing Pembangkit Listrik Tenaga Uap Air Anyir di Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel dan ditargetkan selesai Februari 2024.



FOTO: ANTARA

Penerimaan Pajak Sudah Mencapai Rp1.523 T

Sri Mulyani yakin target Rp1.818 triliun pendapatan perpajakan dapat diraih pihaknya di akhir tahun 2023. "Kita cukup optimis sampai akhir tahun target Rp1.818 triliun akan bisa tercapai. Itu kita akan tetap mendorong pada dua bulan terakhir ini bagi DJP untuk mencapai target yang sudah ditetapkan," kata Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memaparkan hingga bulan Oktober 2023 penerimaan pajak pemerintah sudah tembus Rp1.523,7 triliun atau 88,69% dari target perpajakan tahun ini.

Dari paparannya, penerimaan pajak PPh nonmigas tembus Rp836,79 triliun atau 95,78% dari target. Kemudian, PPN dan PPhBM mencapai Rp599,18 triliun atau mencapai 80,65% dari target. Berikutnya, PPh migas tembus Rp58,99 triliun atau mencapai 96,01% dari target.

Terakhir PBB pajak lainnya tembus Rp28,74 triliun atau 71,84% dari target. "Dari sisi penerimaan, penerimaan pajak sudah mencapai Rp1.523,7 triliun. Ini artinya 88,69% dari target APBN tahun ini sudah tercapai sampai Oktober 2023," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN Kita, Jumat (24/11). Sri Mulyani yakin target Rp1.818 triliun pendapatan perpajakan dapat diraih pihaknya di akhir tahun 2023. "Kita cukup optimis sampai akhir tahun target Rp1.818 triliun akan bisa tercapai. Itu kita akan tetap mendorong pada dua bulan terakhir ini bagi DJP untuk mencapai target yang sudah ditetapkan," kata Sri Mulyani.

Bila dilihat data yang dipaparkan Sri Mulyani, penerimaan pajak sendiri berada di zona merah dalam beberapa waktu terakhir. Di bulan Oktober sendiri pertumbuhan penerimaan pajak bulanan minus 0,2%. Sementara secara tahunan hanya tumbuh 5,3%. Padahal, di tahun 2022 mengalami pertumbuhan hingga 51,7%. Kemudian, dalam paparannya disebutkan penurunan penerimaan melambat daripada tahun sebelumnya terjadi karena penurunan signifikan harga komoditas, penurunan nilai impor, dan juga tidak ada lagi mekanisme program pengungkapan sukarela (PPS) seperti pada tahun 2022. Pertumbuhan penerimaan paling minus terjadi pada PPh

migas, meskipun sudah mencapai 96% dari target, bulan Oktober kemarin pertumbuhannya minus 13,20%. Kontraksi penerimaan terjadi karena moderasi harga minyak bumi dan gas alam. Sementara itu, secara makro pertumbuhan penerimaan negara mencapai 2,8% year on year atau mencapai Rp2.240,1 triliun. Selain pajak, penerimaan kepabeanan dan cukai Rp 220,85 triliun atau 72,84% terhadap target. Kemudian Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp 494,18 triliun, atau sekitar 111,96% terhadap target. Sementara itu, realisasi Penerimaan Hibah Rp 1,37 triliun. • dro

Chatime Indonesia Raih Juara Kedua pada '2023 Chatime Tea-Rista Global Competition'



Foto bersama pemenang Bintangnya Chatime dan dewan juri.



Kumpulan pemenang dan peserta 2023 Chatime Tea-Rista Global Competition.

JAKARTA (IM) - Chatime Indonesia berhasil meraih posisi kedua pada '2023 Chatime Tea-Rista Global Competition' yang diselenggarakan di Sheraton Hsinchu Hotel, Taiwan, pada akhir bulan lalu. Kompetisi ini melibatkan partisipasi dari berbagai negara, termasuk Taiwan, Kanada, Uni Arab Emirat, Filipina, Australia, dan Palau. 2023 Chatime Tea-Rista Global Competition merupakan gelaran acara tahunan ketiga sejak tahun 2019 untuk mencari dan mengapresiasi Chatime tearista terbaik dari berbagai negara. Setiap peserta menunjukkan kemampuan dan kreativitas

mereka dalam membuat minuman kekinian terbaik berdasarkan tema yang telah ditentukan, seperti Fruit Fusion, Seasonal Surprise, Floral Fantasy, Mystical Mix, Around The World, Tropical Paradise, dan Color Palette. Indonesia merupakan satu-satunya negara yang mengirimkan 2 tim di ajang pencarian tearista terbaik ini. Kedua tim tersebut adalah juara pertama, Ariobimo Alfiano dan Tasya Sheva Prafasawi dari gerai Chatime Jakarta, dan Yusri dan Kartika Dwi Arum dari gerai Chatime Makassar yang merupakan juara kedua dari 2023 Chatime Tea-Rista Competition In-

donesia pada tanggal 21 Juli 2023 yang lalu. Dalam acara '2023 Chatime Tea-Rista Global Competition', tim Yusri dan Kartika Dwi Arum membuat minuman "Sunset Beauty" dengan tema "Tropical Paradise." Inspirasi minuman ini datang dari keindahan Pulau Bali, salah satu destinasi pariwisata terkenal di Indonesia. Minuman ini menggunakan mango juice, topping mango popping pearl, coconut jelly red, dan black tea untuk menambah aroma khas dari teh. Proses pembuatan minuman ini melibatkan metode pouring untuk menciptakan tampilan yang mirip dengan matahari terbenam sesuai dengan tema "Tropical Paradise". Sebuah sajian minuman yang merangkul keindahan saat senja hari di Pulau Dewata. Tim Ariobimo dan Tasya membuat "Sparkling Fireworks," terinspirasi oleh keindahan kembang api Tahun Baru. Minuman ini terdiri dari blue curacao syrup, lemon syrup, mint syrup, sugar, soda water, es batu, rosemary, lychee popping, dan berbasis black tea. Minuman ini disajikan dengan lapisan warna seperti kembang api, dihiasi dengan rosemary. "Sparkling Fireworks" adalah harmoni rasa dan estetika, seperti merayakan momen istimewa di malam Tahun Baru dalam sebuah minuman. Setelah melalui proses seleksi, akhirnya Pemenang 2023 Chatime Tea-Rista Global Competition jatuh kepada Filipina (juara pertama), Indonesia (juara kedua), Kanada (juara ketiga) dan Australia untuk kategori Best Creativity. Indonesia dimenangkan oleh tim yang beranggotakan Yusri dan Kartika Dwi Arum. "Senang sekali bisa mengharumkan nama In-

donesia di kompetisi global. Saya harap tearista-tearista selanjutnya dapat menjadi yang lebih baik, dapat mempertahankan gelar Indonesia atau meningkatkan prestasi menjadi Juara 1 di kompetisi tahun 2024 nanti. Saya juga berterimakasih kepada manajemen PT. Foods Beverages Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh dan wadah pembelajaran," ujar Kartika Dwi Arum. Sebagai informasi tambahan, pada tahun lalu Indonesia juga menempati posisi kedua setelah Kanada dalam 2022 Chatime Tea-Rista Global Competition. CEO F&B ID Devin Widya Krisnadi, mengungkapkan terima kasih kepada para tearista atas usaha dan kerja kerasnya, sehingga berhasil membawa pulang kembali titel juara kedua di kompetisi tahun ini. "Prestasi dari pemenang dalam ajang 2023 Chatime Tea-Rista Global Competition ini diharapkan dapat terus menginspirasi tearista-tearista di seluruh Indonesia untuk memberikan yang terbaik dalam menyajikan minuman kekinian, sehingga momen kebahagiaan semakin lengkap dengan hadirnya Chatime di keseharian pelanggan," ujarnya. • vit



Pemenang 2023 Chatime Tea-Rista Global Competition tim Indonesia (juara kedua).



OJK: Industri Asuransi Perlu Terus Lakukan Inovasi Produk

JAKARTA (IM) - Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengatakan pelaku industri asuransi perlu terus melakukan inovasi produk. "Kita harus mulai menggalang kebutuhan nasabah dengan menyiapkan produk-produk yang inovatif tetapi tetap bisa dalam kerangka memitigasi risiko yang terjadi kalau kondisi perekonomian terus berfluktuasi ke depan," kata Iwan dalam Indonesia Financial Sector Outlook 2024 di Jakarta, Jumat (24/11).

Inovasi juga diperlukan untuk mengantisipasi perubahan iklim dan perubahan preferensi proteksi yang diinginkan masyarakat. Selain itu, untuk dapat terus berkembang, menurutnya perusahaan asuransi perlu memastikan nasabah mendapatkan pendampingan di setiap risiko yang dihadapi di sepanjang hidupnya. "Dengan perkembangan teknologi digital, setiap saat nasabah seharusnya bisa berkomunikasi dengan perusahaan-perusahaan kita untuk memastikan bahwa

mereka mendapatkan kepastian mengenai pertanggungjawaban dan layanan kepada mereka," katanya dikutip dari Antara. Perusahaan asuransi juga perlu memanfaatkan perkembangan teknologi digital tidak hanya untuk mengefisienkan layanan tapi juga untuk proses bisnis yang lain, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan analisis big data. "Sekarang ini yang terjadi pengembangan dilakukan untuk mengefisienkan kegiatan operasional. Ke depan dalam melakukan kegiatan yang lain, seperti penyelesaian klaim, ini seharusnya juga bisa memanfaatkan AI," katanya. Untuk mendukung pengembangan sektor asuransi, OJK telah meluncurkan peta jalan pengembangan dan penguatan industri asuransi 2023-2037. Pada fase pertama peta jalan, OJK akan berfokus untuk mengembalikan kepercayaan publik pada industri asuransi. "Kita juga terus memperkuat 3 layer pengawasan industri perasuransian, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) industri asuransi, dan memperkuat perlindungan konsumen," katanya. • pan

RI-Jerman Garap Green Jobs di Sektor Energi Terbarukan

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Jerman mengembangkan pekerjaan hijau (green jobs) di sektor energi terbarukan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan mendukung ekonomi hijau di Tanah Air. "Proyek ini merupakan kerja sama pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jerman, untuk mempromosikan pekerjaan hijau. Proyek ini fokusnya adalah di sektor energi terbarukan terutama sektor ketenagalistrikan," kata Kepala Proyek Innovation and Investment for ISED Phase II Rully Marianti di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (24/11).

Dalam konferensi pers Indonesia's Green Jobs Conference 2023 yang mengusung tema Institutionalizing Green Jobs, Rully menuturkan kolaborasi tersebut dilakukan di bawah kerangka kerja sama proyek Inovasi dan Investasi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif atau Innovation and Investment for Inclusive Sustainable Economic Development (ISED). Promosi dan pengembangan pekerjaan hijau di Tanah Air sejalan dengan upaya Indonesia untuk mencapai target 23 persen energi baru terbarukan (EBT) pada bauran energi primer di 2025 dan 31 persen pada 2050. Menurut Rully, mencapai target energi terbarukan berarti mempersiapkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan yang memadai untuk mendukung industri. Proyek ISED bertujuan mendorong lapangan kerja ramah lingkungan di sektor energi, khususnya di bidang energi terbarukan, melalui keterlibatan yang kuat dan terkoordinasi dari sektor swasta dan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut, kursus pelatihan di bidang energi terbarukan

harus direformasi dan kursus pelatihan baru yang berorientasi pasar tenaga kerja yang inovatif harus diperkenalkan. Kemudian, juga perlu memfasilitasi perbaikan kerangka kelembagaan dan peraturan untuk memastikan promosi lapangan kerja ramah lingkungan dalam jangka panjang. Proyek ISED memiliki tiga bidang kerja, yakni peningkatan keterlibatan sektor swasta, peningkatan keterampilan atau pendidikan dan pelatihan vokasi serta penguatan kerangka kelembagaan. Proyek ISED melakukan kerja sama yang erat dengan berbagai asosiasi industri terkait dengan berbagai teknologi energi terbarukan untuk mengembangkan standar kompetensi, dan merumuskan strategi dan model pengembangan keterampilan untuk membatani kebutuhan industri dengan keterampilan tenaga kerja yang harus disediakan dunia pendidikan dan pelatihan vokasi. Selain itu, proyek ISED juga memfasilitasi atau mendukung berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan pelatihan-pelatihan yang sarannya adalah pekerja di sektor energi terbarukan, fresh graduate dan pencari kerja. Proyek ISED sudah melaksanakan pelatihan terhadap lebih dari 1.250 peserta dari berbagai teknologi energi terbarukan. Proyek ISED juga memfasilitasi sertifikasi terhadap 148 guru SMK, dan pengembangan modul-modul yang bisa digunakan oleh para guru untuk memperkaya program-program pendidikan dan pelatihannya. "Kuncinya adalah komunikasi atau engagement dari keterlibatan sektor swasta secara sistematis dan sinkron di dalam pengembangan 'green jobs' ini termasuk di dalam pengayaan dan peningkatan bahan-bahan ajar kurikulum di SMK," ujarnya. • dot